

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Pada Umkm Di Kota Medan

Muhammad Irsan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
muhammadirsan@umsu.ac.id

Surya Sanjaya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
suryasanjaya@umsu.ac.id

Hartati Mustafa

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
hartati@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30596/24260>

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether Financial Literacy and Financial Attitude have a significant influence on the Financial Reporting of MSMEs in Medan City, especially in Medan Deli District. This study is a quantitative study with data collection techniques using a questionnaire method given to 48 Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan Deli District. The population in this study amounted to 83 MSMEs and the sample in the study amounted to 48 MSMEs. The data analysis techniques used were Outer Model Analysis, Inner Model Analysis, Hypothesis Testing analyzed using Smart PLS software. The results of this study state that Financial Literacy has a significant influence on the Financial Reporting of MSMEs. Then Financial Attitude has a significant influence on the Financial Reporting of MSMEs. And Financial Literacy and Financial Attitude have a significant influence on the Financial Reporting of MSMEs in Medan City, especially in Medan Deli District.

Keyword : *Financial Literacy, Financial Attitudes and Financial Reporting of MSMEs*

Cara Sitasi : Irsan, M., Sanjaya, S., Mustafa, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Pada Umkm Di Kota Medan, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 25(2). Hal 75-82
<https://doi.org/10.30596/24260>

PENDAHULUAN

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang mencakup berbagai jenis usaha mulai dari perdagangan, kuliner hingga ke-rajinan tangan. UMKM memiliki peran yang signifikan dalam menopang perekonomian suatu negara (Dahrani et al., 2022). Pertumbuhan UMKM dapat meningkatkan pendapatan Masyarakat karena semakin banyaknya peluang kerja yang tersedia dengan ini dapat membantu pemerintah mengeurangi angka pengangguran, dengan menumbuhkan usaha- usaha baru yang dapat membuka lowongan bagi Masyarakat. UMKM dalam menjalankan usahanya seringkali menghadapi berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangan dan keberlanjutan usaha, masalah- masalah ini bisa datang dari berbagai faktor, salah satu faktor yang sering di

hadapi pelaku UMKM adalah pengelolaan yang baik dan benar. Salah satu tantangan yang sering di hadapi umkm yaitu keterbasan dalam melakukan pelaporan keuangan. Laporan keuangan sangat penting bagi UMKM. Laporan ini berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi usaha—apakah mengalami kemajuan atau kemunduran—serta menjadi dasar untuk mengambil keputusan bisnis yang akurat dan tepat waktu. (Harahap, 2014) Berdasarkan penelitian yang dilakukan Karadag 2015 yang dikutip oleh (Binti Masrifah, Zulfaun Ruscitasari, 2021) menyebutkan bahwa salah satu kegagalan usaha umkm berasal dari buruknya pengelolaan keuangan. Hal ini sering kali disebabkan-kan oleh kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya pelaporan keuangan dalam menjalankan usaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan salah satunya lit-erasi keuangan. Dalam penelitian Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016 mengungkapkan bahwa masyarakat indonesia memiliki literasi keuangan yang masih sangat rendah, dimana hanya sekitar 26% Masyarakat saja Menurut Bhabha et al. 2014 yang dikutip oleh (Somadayo et al., 2023). literasi keuangan gabungan dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam membuat Keputusan keuangan, sehingga pada akhirnya dapat mencapai kesejahteraan keuangan individu. yang sudah terbuka tentang keuangan (Maulani & Nur, 2023).

Kesulitan keuangan bukan hanya hasil dari pendapatan yang rendah saja tetapi kesulitan keuangan juga muncul disebabkan karna kesalahan dalam mengelola keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan (Yushita, 2017). Hasil observasi tim pengabdian Masyara-kat diketahui bahwa masih banyak masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang sangat belum memadai, rendahnya literasi dapat memberikan dampak negative terhadap perilaku keuangan (Maulani & Nur, 2023). Oleh karena itu lit-erasi keuangan sangat penting untuk maembantu seseorang dalam memahami cara mengelola keuangan dengan baik. Selain itu faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan adalah Sikap Keuangan, keadaan keuangan individu juga dipengaruhi oleh sikap keuangan, dalam keseharian seseorang jika kurang mampu mengmabil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaan keuangan makan akan menciptakan efek yang berkepanjangan (Rasjid et al., 2024). Menurut (Estuti, Rosyada, & Faidah, 2021) Buruknya sikap keuangan para pelaku UMKM ditandai oleh pemikiran yang mu-dah puas dengan kinerja saat ini, kurangnya inisiatif untuk meningkatkan ke-mampuan manajemen keuangan, tidak membuat perencanaan anggaran dan pen-gendalian terhadap keuangan. (Parmuji et al., 2024) mangatakan Para pelaku UMKM memiliki sikap yang tidak baik mengenai keuangan bisnis mereka. Sikap keuangan kaitanya dapat menimbulkan sifat dan perilaku keserakahan jika digunakan secara sembarangan (Somadayo et al., 2023). Sikap keuangan yang baik mencerminkan kesiapan pelaku umkm dalam menghadapi risiko keuangan, yang mendukung keberlanjutan bisnis, seperti sikap hati hati dan teliti dalam mengelola pinjaman dapat mencegah penumpukan utang berlebihan (Nuryani, 2024). Hal ini dapat membantu mengurangi risiko di masa depan dan sikap keuangan yang bijak penting untuk keberlangsungan usaha. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 4 Mei 2025 di Kecamatan Medan Deli, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memahami pentingnya literasi keuangan dan pencatatan keuangan. Para pelaku usaha umumnya tidak memiliki catatan sistematis, bahkan ada yang sama sekali tidak memiliki catatan keuangan. Selain itu, sikap keuangan mereka juga tergolong kurang baik, yang ter-lihat dari kebiasaan mencampurkan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Kondisi ini membuat para pelaku usaha tidak dapat mengetahui secara pasti kon-disi keuangan usahanya, apakah sedang untung atau rugi. Hal ini sangat berisiko bagi keberlanjutan usaha mereka dan dapat menghambat perkembangan UMKM.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM di Kota Medan masih belum memahami pentingnya pelaporan keuangan dalam usaha mereka. Mereka sering tidak membuat laporan keuangan secara sistematis, bahkan ada yang sama sekali tidak memiliki catatan pelaporan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara tepat, sehingga berisiko menimbulkan kerugian dan menghambat pengembangan bisnis. Rendahnya literasi keuangan dan kurangnya motivasi untuk belajar pelaporan yang baik menjadi penyebab utama masalah ini. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana literasi keuangan dan sikap keuangan para pelaku UMKM Kota Medan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini dilakukan karena literasi keuangan merupakan salah satu kemampuan penting yang dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan usaha, sementara sikap keuangan mencerminkan kebiasaan dan perilaku yang mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Medan..

KAJIAN TEORI

Pelaporan Keuangan

Setiap perusahaan atau kegiatan bisnis membutuhkan laporan keuangan sebagai informasi data keuangan, laporan keuangan adalah laporan yang berisikan mengenai informasi kinerja keuangan selama periode tertentu serta posisi kekayaan, hutang dan modal perusahaan pada waktu tertentu (Sulistiyowati, 2017). PSAK No. 1 (2012) menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas Perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam membuat Keputusan- Keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Wulandari et al., 2018).

Literasi Keuangan

Menurut OJK Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan Masyarakat, secara umum dapat diartikan literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), keyakinan (confidence) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik (Gunawan et al., 2020).

Sikap Keuangan

Menurut (Amelia, 2022) sikap merupakan suatu cara seseorang dalam bereaksi terhadap suatu rangsangan yang akan timbul dari seseorang atau situasi. sikap keuangan adalah keadaan pemikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan yang dimilikinya kemudian diterapkan kedalam sikapnya sehingga dapat mempertahankan nilai tersebut dengan pengambilan keputusan dan pengelolaan yang tepat (Austin & Nuryasman, 2021)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Populasi penelitian

ini adalah pemilik UMKM di Kecamatan Medan Deli, Kota Medan, yang terdaftar sebagai binaan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan, dengan jumlah total 83 pemilik usaha. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan 10%, menghasilkan jumlah sampel sebanyak 48 responden. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, dari Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5).

Data yang terkumpul akan diolah dengan tahapan berikut: Editing (memeriksa kelengkapan data), Coding (memberi kode numerik pada jawaban), Scoring (memberi skor pada setiap jawaban), dan Tabulating (menyajikan data dalam bentuk tabel). Proses pengolahan data ini akan dibantu oleh aplikasi SmartPLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengaruh literasi keuangan terhadap pelaporan keuangan pada umkm di kota medan Variabel Literasi Keuangan memberikan kontribusi dalam model dengan nilai f^2 (f square) sebesar 0,242, yang termasuk dalam kategori efek sedang. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap Pelaporan Keuangan, meskipun tidak sebesar variabel lain dalam model. Dari hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,346 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,004, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaporan Keuangan pada UMKM di Kota Medan. Artinya, semakin tinggi pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep dan praktik keuangan, maka semakin baik kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Pengaruh Sikap keuangan terhadap pelaporan keuangan pada umkm di kota medan Variabel Sikap Keuangan menunjukkan kontribusi yang lebih besar dalam model, dengan nilai f^2 (f square) sebesar 0,650, yang masuk dalam kategori efek tinggi. Ini berarti bahwa Sikap Keuangan memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap Pelaporan Keuangan dibandingkan variabel lainnya dalam model. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ini memiliki t hitung sebesar 0,568 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, Sikap Keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaporan Keuangan pada UMKM di Kota Medan. Semakin baik sikap keuangan pelaku usaha—dalam hal pengelolaan, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab keuangan—maka semakin baik pula pelaporan keuangan yang dilakukan.

Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pelaporan keuangan pada umkm di kota medan

Dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis menggunakan uji F-Statistik menghasilkan nilai sebesar 3,599 dengan nilai P-Value sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara statistik secara simultan. Dengan kata lain, variabel Literasi Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Pelaporan Keuangan (Y) pada UMKM di Kota Medan. Hasil ini memperkuat bahwa kedua variabel independen dalam model ini relevan dan berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM di Kota Medan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,894 dan p-

value $0,004 < 0,05$. Koefisien jalur sebesar 0,2894 menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, semakin baik pelaporan keuangan UMKM. Literasi keuangan membantu pelaku usaha dalam mengelola anggaran, merencanakan dana, dan memahami dasar keuangan, sehingga memudahkan pengendalian arus kas dan pengambilan keputusan yang tepat (Greenspan dalam Rumbianingrum & Wijayangka, 2018). Dengan literasi yang baik, risiko kerugian dapat diminimalkan dan peluang keberhasilan usaha meningkat, sehingga usaha dapat bertahan dan berkembang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sjarief & Tegar (2023) dan Santiara & Sinarwati (2023) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan UMKM, termasuk pencatatan dan penganggaran yang meningkatkan efektivitas manajemen. Pelaporan keuangan merupakan bagian penting dari pengelolaan keuangan (Wardi & Putri, 2020), dan literasi keuangan membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang tepat dan efektif (Ardila et al., 2020). Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan berdampak positif pada kemampuan menyusun laporan keuangan secara sistematis dan akurat.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM di Kota Medan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Deli, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 6,817 dan p -value $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima. Sikap keuangan yang baik mendorong pelaku usaha untuk lebih tertib dalam mengelola keuangan, seperti pencatatan rutin, penyusunan anggaran terencana, dan evaluasi keuangan berkala, yang menjadi dasar pengambilan keputusan rasional (Wahyu et al., 2024). Sikap ini membantu UMKM memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang teratur agar usaha berjalan lancar dan menghindari kesalahan yang dapat mengancam keberlangsungan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Amelia (2022) dan Rasjid et al. (2024) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih tertib. Meskipun fokus utama pengelolaan keuangan, sikap positif juga mempengaruhi keseriusan pelaku UMKM dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Pendapat Wardi & Putri (2020) menegaskan bahwa perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan adalah proses utama pengelolaan keuangan. Dengan sikap keuangan positif, pelaku usaha menjadi lebih disiplin dalam menyusun laporan keuangan yang mendukung pengambilan keputusan tepat dan keberlanjutan usaha.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM di Kota Medan Secara Simultan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM, dibuktikan dengan nilai F -Statistik sebesar 3,599 dan p -value $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis ketiga diterima. Tingkat literasi keuangan yang tinggi dan sikap keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM mengelola keuangan usaha secara efektif (Agus et al., 2022). Literasi keuangan membantu pengelolaan anggaran, perencanaan, dan pemahaman dasar keuangan (Greenspan dalam Rumbianingrum & Wijayangka, 2018), sedangkan sikap keuangan yang positif mendorong pencatatan rutin, penyusunan anggaran, dan evaluasi berkala (Wahyu et al., 2024). Kombinasi keduanya menjadi dasar penting untuk keteraturan pelaporan dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sjarief & Tegar (2023), Amelia (2022), Rasjid et al. (2024), dan Somadayo et al. (2023) yang menunjukkan bahwa literasi dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini diperkuat oleh Wardi & Putri (2020) yang menyatakan bahwa pengelolaan keuangan mencakup perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian keuangan.

KESIMPULAN

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan UMKM di Kota Medan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan semakin baik pula pelaporan keuangannya. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan UMKM di Kota Medan. Semakin baik Sikap pelaku usaha terhadap keuangannya semakin baik pula pelaporan keuangannya. Literasi keuangan dan Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaporan keuangan UMKM di Kota Medan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan baik sikap pelaku usaha terhadap keuangan semakin baik pula pelaporan keuangannya.

REFRENSI

- Abdullah, Ikhsan dan Nainggolan, P. E. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Tata Kelola Aset Daerah (Study Pada Kantor Badan Tata kelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 7597(1), 118–126.
- Agus, P., Setiawan, A., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa. 12(2), 501–508.
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 23(2), 70–96. [https://api.semanticscholar.org/CorpusID:193112414%7D %7D](https://api.semanticscholar.org/CorpusID:193112414%7D%7D)
- Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. (2020). Analisis Literasi Keuangan Pelaku Umkm. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora*, 216–222.
- Arviani, L. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan SIKAP Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan PT Perkebunan Nusantara (PERSERO). 1–60.
- Austin, J. N., & Nuryasman. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(1), 63.
- Binti Masrifah, Zulfaun Ruscitasari, A. P. H. (2021). ANALISIS LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Pada UMKM Kerajinan Kulit di Yogyakarta). *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 4(1), 1–17.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Editya. (2023). PELAPORAN KEUANGAN UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kelurahan Sumbersari). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 4(2), 203–210.
- FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si HAFSAH, SE, M. S. (2015). ANALISIS PERSEPSI PELAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH TENTANG PENERAPAN AKUNTANSI (STUDI KASUS UKM GROSIR BAHAN POKOK DI MEDAN MARELAN. 6.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas

- Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM. *Journal of Accounting and Business Research*, 14(1), 66–76.
- Hidajat Sjarief, & Wardhana Wydan Tegar. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048.
- Irsan, M., & Rambe, M. F. (2021). Return on Asset : Current Ratio and Debt To Asset Ratio Companies in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, 2(1), 289–298. <https://doi.org/10.53695/injects.v2i1.304>
- Juliandi, A. (2018). Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS. *Jangan Belajar*, 1(was), 1–4.
- Lufriansyah dan Lesmana, S. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Akuntansi dan Pengendalian Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Bank Syariah (Studi Empiris pada Bank Syariah Kantor Wilayah Sumatera Utara). *7597(1)*, 1–13.
- Maulani, M. D., & Nur, D. I. (2023). Edukasi Pemahaman Literasi Keuangan Untuk Membangun Kesadaran Investasi Pada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 331–337. https://jurnalfkp.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index
- Muhammad Shohib. (2015). Sikap Terhadap Uang Dan Perilaku Berhutang. *Jurnal Psikologi Terapan*, 03(01), 2301–8267.
- MUSDALIFAH. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir). *9*, 356–363.
- Nuryani, H. S. (2024). Dampak Literasi Keuangan , Sikap Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sumbawa. *10*, 684–695.
- Parmuji, Ola, H. B., & Fathir, K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Depok. *Jurnal Pajak & Bisnis*, 5(1), 217–224.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Putra, H. A., & Kurniawati, E. P. (2012). Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). *Proceeding for Call Paper Pekan Ilmiah Dosen FEB UKSW*, 547–580. [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/1281/5/PROS_Hermon AP-Elisabeth PK_Penyusunan Laporan Keuangan untuk Usaha_Fulltext.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/1281/5/PROS_Hermon%20AP-Elisabeth%20PK_Penyusunan%20Laporan%20Keuangan%20untuk%20Usaha_Fulltext.pdf)
- Rasjid, H., Selvi, & Al Ramdan Hadju. (2024). Pengaruh Literasi keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Makanan Dan Minuman Kota Gorontalo. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 22–31. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1748>
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 2(3), 155.

- Safitri, D. (2020). Dampak Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial di Kota Medan Yang Di Mediasi Oleh Locus of Control.
- Salman Al Farisi. (2022). Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84.
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Somadayo, K. M., Sirat, A. H., Amiro, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Khairun, U. (2023). Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Depot. 20(1), 22–32.
- Sugioyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta
- Sulistiyowati, Y. (2017). Pencatatan Pelaporan Keuangan Umkm (Study Kasus Di Kota Malang). *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 49. <https://doi.org/10.33366/ref.v5i2.831>
- Taqi, A. (2023). Terhadap Implementasi Pelaporan Keuangan Umkm Berbasis (Sak-Emkm) Universitas Islam Sultan Agung.
- Wahyu, E. R., Nugraha, A., & Usman, M. R. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Cimanggis Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan e-ISSN : 2809-8862 terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku p-ISSN : 208. 15.
- Wardi, J., & Putri, G. E. (2020). PENTINGNYA PENERAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI UMKM. 17(1), 56–62.
- Wulandari, D., Purnomo, H., & Murniati, W. (2018). *Jurnal Riset Akuntansi* *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 44–53. <http://jkm.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/jra%0APengaruh>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>